

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

Motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan. Sebab memang motivasi muncul karena kebutuhan. Kebutuhan ini yang menimbulkan keadaan ketidak seimbangan (ketidakpuasan), yaitu ketegangan-ketegangan, dan ketegangan itu akan hilang manakala kebutuhan itu telah terpenuhi.¹

Hasil uji normalitas diperoleh bahwa nilai motivasi belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen yaitu normal dan motivasi siswa kelas kedua yaitu normal seperti pada (tabel 4.11) Sedangkan berdasarkan uji homogenitas menggunakan *SPSS 16.0* seperti pada tabel (4.12) maka

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenamedia 2016) hal.29

dapat disimpulkan yaitu varian data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol yaitu homogen.

Dengan terpenuhinya uji prasyarat yaitu uji normalitas diperoleh bahwa varian data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen. Dengan terpenuhinya uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis *t- test* melalui program *SPSS 16.0*. berdasarkan dari analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *sig.* $0,001 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan dari uji hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Adanya pengaruh strategi pembelajaran inkuiri dikarenakan lebih baik penerapannya yang terpusat pada siswa daripada siswa hanya terpusat pada guru saja.

Sardiman A. M berpendapat motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yakni:¹

a. Motivasi dari dalam diri siswa (instrinsik)

¹ Sardiman, *Op. Cit*, hal. 89

Motivasi dari dalam diri siswa dapat disebut motivasi instrinsik. Motivasi ini yang menimbulkan seseorang melakukan suatu kegiatan. Sardiman menekankan bahwa motivasi instrinsik merupakan motif-motif yang tidak perlu dirangsang dari luar, karena dari dalam diri seseorang sudah memiliki dorongan sendiri untuk melakukan suatu kegiatan, sehingga siswa sendiri terdorong untuk belajar. Contoh dari motivasi instrinsik yaitu perasaan suka dan kebutuhan siswa terhadap materi untuk kebutuhan masa depan siswa.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang berasal dari orang lain atau dari luar dirinya disebut motivasi ekstrinsik. Tujuan dari motivasi ekstrinsik yaitu untuk membangkitkan minat seseorang agar lebih rajin dalam melakukan suatu kegiatan. Motivasi ekstrinsik akan aktif apabila mendapat rangsangan dari luar dirinya atau orang-orang yang peduli dengan perkembangan pribadinya.

Pendidik perlu memperhatikan motivasi ekstrinsik ini sebagai seseorang memiliki tugas untuk membentuk sikap peserta didiknya.

Berdasarkan tabel kategori kualitas motivasi siswa, rata-rata skor motivasi siswa kelas eksperimen 88 dan kelas kontrol 82,9. Dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen termasuk kategori tinggi sedangkan kelas kontrol termasuk kategori rendah. Sehingga model pembelajaran

inkuiri yang berpengaruh, melainkan dampak yang ditimbulkan lebih besar kelas eksperimen.

Hasil penelitian ini bahwa, ada pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, karena antara strategi pembelajaran inkuiri dengan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah lebih baik model pembelajaran inkuiri. Tingkat motivasi siswa antara kelas eksperimen dan kontrol lebih besar kelas eksperimen.

2. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

Hasil belajar yakni sesuatu yang didapat, dikuasai atau hasil dari adanya kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar meliputi keterampilan, sikap dan nilai setelah peserta didik melakukan proses belajar. Menurut Nana Soedjana hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Dapat disimpulkan hasil belajar yakni suatu tingkat penguasaan siswa terhadap apa yang sudah dipelajari.² Pada penelitian ini peneliti menggunakan 20 butir soal guna mengukur hasil belajar, yaitu soal pilihan ganda sudah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

² Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 3

Hasil analisis uji normalitas diperoleh bahwa nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi normal dan nilai hasil belajar siswa kelas kontrol juga berdistribusi normal (Tabel 4.10). Sedangkan berdasarkan uji homogenitas dengan bantuan *SPSS 16.0* (tabel 4.12) diperoleh bahwa varian data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen. Dengan terpenuhinya uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas, maka langkah selanjutnya yaitu uji normalitas dan homogenitas, maka langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis *t-test* melalui program *SPSS 16.0* dengan menggunakan *independent sample test* pengujian uji hipotesis *t-test* diperoleh besaran nilai *sig.* $0,001 > 0,05$ tabel (4.15).

Kesimpulan dari uji hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Adanya pengaruh karena terdapat perbedaan nilai hasil belajar siswa. Siswa yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yaitu 85,7 dan 73,8.

Hasil belajar yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi itu telah sesuai dengan kelebihanannya. Pada model pembelajaran inkuiri siswa bekerja (bukan hanya duduk, mendengarkan, lalu menulis), guru datang ke kelas dengan membawa masalah untuk dipecahkan oleh siswa, kemudian siswa dibimbing untuk menemukan cara terbaik dalam memecahkan masalah tersebut.

Mengoptimalkan proses belajar dan hasil belajar merupakan serangkaian usaha perbaikan untuk keefektifan proses belajar dan memperoleh hasil belajar secara optimal. Proses belajar dapat efektif apabila siswa aktif (intelektual, emosional, sosial) mengikuti proses belajar, bersemangat, kritis, berani mengutarakan pendapat, dan kerjasama. Hasil belajar yang optimal diperoleh melalui proses belajar yang optimal pula. Hasil belajar yang optimal bisa diperoleh dari ketuntasan belajar siswa, keterampilan dalam mengerjakan tugas, dan memiliki partisipasi yang baik dalam pembelajaran.³

Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri akan menghasilkan inovasi pembelajaran baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan terpusat pembelajaran pada siswa, lebih membuat siswa berpikir kritis dan tidak hanya menggantungkan kepada guru. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa.

3. Pengaruh yang Signifikan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas

³ *Ibid.*, hal. 303

VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji manova, menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Diketahui dalam pengujian ini menunjukkan H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu yang mempelajari tentang konsep sosial.⁴ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan manusia dengan sosial. Dari ekonomi mengenai bisnis, sejarah terbentuknya masyarakat, kewilayahan dan lainnya.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dapat mempermudah siswa untuk berpikir kritis sehingga siswa lebih termotivasi dan tentunya hasil belajar siswa pun meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_o), yaitu ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan

⁴ Sapriya. *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 45

hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

Penelitian saya juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Terkait dengan pembelajaran inkuiri, ada penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran inkuiri terdapat pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Diantaranya (Dimas Aziz Roisi, 2019), pada hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri dengan pemberian *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan Uji MANOVA dengan hasil signifikansi 0,002 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 sehingga ada pengaruh model pembelajaran *inquiry* dengan pemberian *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMPN 1 Rejotangan. Penelitian selanjutnya (Viki Ainur Fatma, 2019), dalam penelitiannya ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran inkuiri dibuktikan dengan hasil uji MANOVA untuk harga F hitung 29.389 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi siswa kelas X MIA MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian pembelajaran selanjutnya yaitu (Rofik Hidayat, 2017), Hasil analisis data dapat diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $20,49 \geq 1,753$ dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,760 \geq 0,497$ yang berarti peningkatan motivasi belajar siswa memiliki besar signifikansi 0,760 yang masuk ke dalam kriteria kuat. Oleh karena itu

dapat dikatakan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiry* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar IPS Sejarah Kelas X/AP SMK PGRI 1 Punggur Tahun Ajaran 2016/2017.